

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba digital dengan kemajuan teknologi memudahkan para investor untuk berinvestasi di dalam negara maupun diluar, pemerintah juga melakukan aturan tentang penerimaan investor asing untuk berinvestasi di indonesia.pada dasarnya seorang investor membeli sejumlah saham dengan harapan memperoleh suatu keuntungan dimasa yang akan datang. seorang investor harus mempunyai kemampuan untuk menganalisis dengan menentukan mana investasi yang akan ambil. Suatu perekonomian secara global menyediakan banyak kesempatan bagi seorang investor untuk melakukan investasi dipasar modal dengan adanya investasi biasanya ada suatu harapan dimasa yang akan mendatang tentang pengembalian jumlah aset yang lebih tinggi. Investasi yaitu pengeluaran sejumlah uang atau lebih yang biasanya telah dipengang untuk kurun waktu yang cukup lama dengan harapan pembelian dimasa depan bisa mendapatkan keuntungan (Istiyarti Uswatun Chasanah et al., 2020).

Menurut Manurung (2020) investasi adalah sebuah proses penundaan dana pada masa sekarang untuk dimasukkan ke suatu aset jangka panjang. “instrumen jangka panjang yaitu pasar modal yang bergerak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun pemerintah. Di indonesia pasar modal sangat berkembang pesat terlihat dari banyak jumlah investor yang telah terdaftar di bursa efek setiap tahunnya. Perkembangan ini dapat dilihat melalui indeks saham gabungan (IHSG). Investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan.

Dalam investasi saham terdapat berbagai jenis saham yang berbeda – beda sehingga mempermudah para investor melakukan diversifikasi terhadap portofolionya, hakikat dalam pembentukan portofolio yang efisien dan optimal adalah untuk mengurangi resiko dengan cara yaitu dengan menempatkan jumlah dana pada berbagai investasi.

Dalam pembuatan proses portofolio pemilihan saham menjadi hal yang sangat penting sehingga menghasilkan portofolio yang baik fund manager melakukan riset ke beberapa saham. Saham yang baik akan memberikan hasil yang baik pula dalam hal Return dan risiko seleksi stok dapat dilakukan menggunakan metode Markowitz (Adler & Nita , 2023)

Pasar modal adalah suatu kegiatan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan yang diperjual belikan dan tempat bertemunya pihak yang kelebihan dan dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). pasar modal mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan yang lebih menguntungkan dari pada unit perbankan karena unit perbankan memiliki sistem bunga bagi mereka yang meminjam dana. pasar modal tempat yang paling tepat untuk untuk melakukan kegiatan investasi, investasi yang banyak diminati oleh seorang investor dipasar modal yaitu saham (Ketut & Supriyanti, 2017).

Evaluasi kinerja portofolio berhubungan dengan persoalan yaitu (1) penentuan apakah manager investasi menambahkan nilai terhadap portofolio dibandingkan dengan benchmark dan yang (2) penentuan perhitungan tingkat pengembalian tersebut. (manurung a. h., 2016)

Portofolio yang efisien memberikan return ekspektasi terbesar dengan risiko yang kecil. Portofolio yang efisien dapat dilihat dengan memilih tingkat return ekspektasi tertentu dengan meminimumkan tingkat risiko tertentu dan meminimumkan return ekspektasinya. Seorang investor yang rasional akan memilih portofolio yang efisien ini karena portofolio yang dibentuk dengan mengoptimalkan satu atau dua dimensi yaitu return ekspektasi atau risiko portofolio.

Pihak yang melakukan investasi menggunakan portofolio sudah pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi. Untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi tersebut dapat beberapa metode yang digunakan dan telah dikembangkan oleh para akademisi (Manurung, 2016). Teori ekspektasi utilitas yang menyatakan bahwa safety first model merupakan sebuah metode untuk mendapatkan portofolio yang optimal.

Tujuan portofolio untuk mendapatkan investasi yang memberikan *Return* maksimal dengan risiko tertentu dan sebaliknya *Return* tertentu dengan risiko yang dinimal tergantung dari referensi dari setiap investor. Investor yang ingin melakukan portofolio investasi selalu bertanya bagaimana mulainya portofolio yang dibuat dengan harapan yang perlu diperhatikan seorang investor saat membangun portofolio. Proses portofolio mempunyai empat tahap yaitu tahap tujuan investasi, ekspektasi pasar, tahap membangun portofolio dan tahap evaluasi kinerja. Salah yang sering muncul yaitu investor sering memilih secara acak tanpa menggunakan teknik dan mekanisme analisis yang tepat untuk mendukung pembentukan portofolio, dikarenakan adanya suatu keliruan dari

investor mengenai investasi saham dan porsi modal yang signifikan untuk di investasikan didalam sahamnya.seorang investor harus mengutamakan menentukan portofolio yang mekanismenya keuntungan dengan tingkat risiko yang sama atau risiko yang minimum dengan suatu tingkat keuntungan yang sama.mendefinisikan portofolio yang efisien sebagai portofolio yang memaksimalkan salah satu dari Return dan risiko portofolio yang optimal.(Luthfi, 2019)

Perhitungan tingkat pengembalian analisis portofolio analisis ini menguraikan tingkat pengembalian dan risiko dari masing-masing instrumen investasi. Diuraikan juga hubungan masing-masing instrumen investasi dengan statistik kovarians. (Manurung A. H., 2020)

Saham adalah suatu bukti kepemilikan nilai dari sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu dapat diketahui dengan melakukan analisis portofolio terlebih dahulu, analisis dapat membantu untuk mengambil keputusan dengan melihat portofolio mana yang lebih efisien mempunyai tingkat keuntungan yang besar.

Saham yang tercatat dipasar modal seringkali memaksa investor untuk memilih saham yang baik untuk dimasukkan kedalam portofolionya.Permasalahan yang muncul adalah kebingungan investor dalam menentukan saham yang mana saja akan dipilih dan besarnya masing-masing proporsinya dana yang ditanamkan pada saham tersebut (Luthfi, 2019)

Risiko dikatakan sebagai *Return actual* yang berbeda dengan *Return* yang diharapkan Risiko investasi lebih besar dibandingkan dengan investasi lainnya seperti tabungan, obligasi, deposito. risiko dibedakan menjadi dua yakni sistematis dan risiko tidak sistematis, risiko yang merubah keadaan pasar biasanya tidak dapat diminimalisir dengan diversifikasi disebut dengan risiko sistematis. risiko yang mempengaruhi harga saham perusahaan perusahaan pada saat waktu tertentu dan dapat diminimalisir melalui verifikasi disebut dengan risiko tidak sistematis. risiko dan *Return* yaitu dua faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang investor dalam berinvestasi. dua hal ini yang berlawanan karena investor menyukai *Return* yang tinggi tetapi tidak menyukai risiko yang tinggi begitupun sebaliknya ketika *Return* yang diharapkan rendah maka risiko yang dihadapi juga kecil. (Yuniarti, 2010).

Kerjasama koran Kompas dengan bursa efek Indonesia (BEI), yaitu indeks Kompas 100. Indeks Kompas 100 merupakan 70-80 persen dari total nilai kapitalisasi pasar pada bursa efek Indonesia (BEI). Kompas 100 memiliki sebanyak 100 saham dalam cangkupan dari seluruh industry yang dijual oleh BEI dan selalu di perbarui setiap enam bulan sekali, indeks Kompas 100 diharapkan baik bagi investor dan manajer investasi yang memperhatikan gambaran pergerakan pasar saham.

Model Markowitz yang menyatakan bahwa saham-saham yang dimasukkan kedalam portofolio dengan pertimbangan risiko dan tingkat pengembalian saham. Markowitz menyatakan bahwa tingkat pengembalian saham dan risiko terletak pada daerah yang efisien.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *Return* dan risiko memiliki keterkaitan yang searah ?
2. Apa saja yang perlu dipertimbangkan investor sebelum memutuskan berinvestasi?
3. Saham-saham apa saja yang terbentuk dalam portofolio ?

1.3 Tujuan Penelitian

berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adapun tujuan yang ingin dicapai dala penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah *return* dan juga risiko berkaitan atau tidak.
2. Untuk mengetahui yang perlu dipertimbangkan seorang investor sebelum melakukan suatu investasi.
3. Untuk mengetahui saham apa saja yang terbentuk diportofolio.

1.4. Manfaat dan kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan beberapa manfaat bagi setiap pihak berkepenting terhadap hasil penelitian diantaranya :

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat membangun pengetahuan mengenai bentuk kontstruksi portofolio sebagai pembekalan dalam penerapan ilmu setelah menyelesaikan masa studi .

1.4.2 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan ketika membuat kebijakan dan peraturan pembentukan portofolio untuk mengambil keputusan investasi saham-saham yang terdaftar di BEI.

1.4.3 Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah masukan atau suatu saran bagi perusahaan yang sahamnya untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat memberikan sebuah *return* bagi para pemegang saham.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdapat isu-isu yang mempengaruhi dan memerlukan penyelesaian yang terkait penentuan nilai saham yang baik bagi para investor. Oleh karena itu diperlukan adanya batasan masalah untuk menyusun batasan yang jelas dalam ruang lingkup permasalahan yang harus diteliti lebih mendalam. Hal ini sangat bertujuan agar peneliti lebih fokus dan mendalam dan tidak menyimpang ke permasalahan yang lain yang mungkin membingungkan. Oleh karena itu batasan masalah ini mencakup:

1. Penelitian ini meneliti portofolio optimal dalam perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kompas 100 pada periode 2017-2022.
2. Berapa besar dana yang harus diinvestasikan pada masing-masing saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam suatu penyusunan penulisan skripsi ini dan untuk memperjelas pemahaman penelitian ini maka materi yang terdapat dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori mengenai variabel-variabel dan hal yang ada. Dan membahas sumber-sumber referensi terkait topik-topik penelitian secara umum merangkai kerangka pemikiran dan serta merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, proses tahapan penelitian, Model Konseptual penelitian, populasi, definisi, operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi Manajerial.

